

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 24 Bandung yang beralamat di Jalan A.H Nasution No.27. Peneliti memilih SMAN 24 Bandung sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pembelajaran keterampilan menulis di kalangan siswa sangatlah kurang; siswa kurang memahami cara membuat paragraf yang baik dan benar; serta penggunaan ejaan yang masih belum tepat bahkan penulisan huruf kapital yang masih banyak mengalami kesalahan. Jadi perlu adanya penerapan media pembelajaran yang tepat dalam mengatasi masalah menulis di lokasi yang telah dipilih oleh peneliti.

2. Sumber Data Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2011:80). Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 24 Bandung yang berjumlah 364 siswa dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan media video kerusakan lingkungan, karena sesuai dengan kompetensi dasar di kelas X semester genap tahun ajaran 2012/2013 mengenai menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif dengan menggunakan media video kerusakan lingkungan pada pembelajarannya.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik Probability sampling atau lebih tepatnya *Simple random sampling*. Sugiyono (2008 : 82) memaparkan bahwa pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jika populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 24 Bandung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 364 orang, sampel yang diambil secara acak yaitu kelas X8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X2 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan rekomendasi guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 24 Bandung yaitu, Ibu Dra.Hj. Hayati, agar menjadikan kedua kelas tersebut sebagai sampel dalam penelitian karena keterampilan menulis pada kelas tersebut masih dikatakan rendah, sehingga dibutuhkan pemecahan masalah yaitu dengan pemanfaatan media video kerusakan lingkungan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen kuasi bentuk “*Pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan tes awal dan akhir dengan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian
 Pola Desain *Pretest-Posttest Control Group design*

R	O₁	X₁	O₂
R	O₃	X₂	O₄

(Sugiyono, 2012:112-113)

Keterangan:

R: Kelompok yang dipilih secara acak (kelas eksperimen dan kelas kontrol)

O₁: tes awal pada kelas eksperimen.

O₂: tes akhir pada kelas eksperimen.

O₃: tes awal pada kelas kontrol.

O₄: tes akhir pada kelas kontrol.

X₁: pemberian perlakuan pada kelas eksperimen.

X₂: pemberian perlakuan pada kelas kontrol.

Dalam desain penelitian terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak namun bersifat homogen, kemudian diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tes awal yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan media video kerusakan lingkungan. Adapun kelas kontrol diberikan perlakuan dengan penggunaan media gambar ilustrasi. Setelah

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir. Hasil dari kedua kelompok dibandingkan (diuji perbedaannya). Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil tes akhir dan antara tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh yang diberikan (Syaodih, 2009:204).

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan tes dan observasi.

a. Tes (Prates dan Pascates)

Dalam penelitian ini tes yang diberikan berbentuk tes keterampilan menulis. Tes dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal pada kelas eksperimen dilakukan sebelum diberi perlakuan penggunaan media video kerusakan lingkungan pada pembelajaran paragraf persuasif, sedangkan tes akhir pada kelas eksperimen dilakukan setelah adanya perlakuan menggunakan media video kerusakan lingkungan dengan bentuk tes yang hampir sama dengan tes awal dengan tema yang sama pula. Adapun untuk kelas kontrol, tes awal dilakukan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar ilustrasi, sedangkan tes akhir pada kelas kontrol dilakukan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media gambar ilustrasi. Tes awal dan tes akhir menggunakan soal yang sama dengan tema yang sama pula.

Tes awal dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sedangkan tes di akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul, selanjutnya data di olah dengan menggunakan perhitungan statistik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar penilaian paragraf persuasif yang berisi indikator-indikator aspek menulis paragraf persuasif untuk menjangkau kemampuan siswa menulis paragraf persuasif.

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun indikator-indikator aspek menulis paragraf persuasif siswa adalah sebagai berikut.

1. Aspek kebahasaan, terdiri dari keefektifan kalimat, ketepatan tanda baca, pemilihan kata dan penggunaan ejaan.
2. Aspek kesesuaian isi, terdiri atas kesesuaian paragraf dengan tema, kemudahan isi bacaan, dan originalitas ide.
3. Sistematika penulisan, terdiri atas kelengkapan unsur, koherensi dan kohesi.
4. Penggunaan fakta-fakta, terdiri dari kelengkapan pemaparan fakta dan informasi
5. Propaganda(unsur persuasif), terdiri dari unsur psikologis, ajakan, serta penggunaan bahasa ajakan yang menarik.

b. Observasi

Dalam penelitian ini penulis terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, penulis berperan sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Tujuan kegiatan observasi ini adalah mengetahui proses belajar mengajar secara langsung, dan mengetahui hasil dari pembelajaran tersebut.

2. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

1. Pengajuan proposal penelitian pada dosen pembimbing sampai disetujui.
2. Melengkapi perizinan dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pihak sekolah.
3. Pembuatan instrumen penelitian.
4. Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.
5. Menghubungi guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk diminta kesediaannya dalam penelitian.

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan prates pada kelas eksperimen dan kontrol.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kerusakan lingkungan pada kelas eksperimen dan media gambar ilustrasi pada kelas kontrol.
3. Pelaksanaan postes mengenai paragraf persuasif

c. Tahap Akhir

1. Mengolah hasil prates dan postes kemampuan siswa menulis paragraf persuasif di kelas eksperimen dan kontrol
2. Mengolah dan menganalisis temuan penelitian
3. Uji hipotesis dan menarik kesimpulan

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap awal adalah pelaksanaan prates. Tahap pengumpulan data awal dilakukan dengan mengadakan tes uraian menulis paragraf persuasif dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit) secara langsung terhadap sampel penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan KBM menggunakan media video kerusakan lingkungan. Proses belajar mengajar menggunakan media video kerusakan lingkungan dilakukan terhadap kelas eksperimen yang ditayangkan untuk memotivasi dan menginspirasi siswa dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif. Tahap terakhir adalah pelaksanaan postes. Tahap pengumpulan data akhir dilakukan dengan mengadakan tes uraian menulis paragraf persuasif yang sama pada pelaksanaan prates dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit) secara langsung terhadap sampel penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012:102). Alat tersebut digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat dan sistematis.

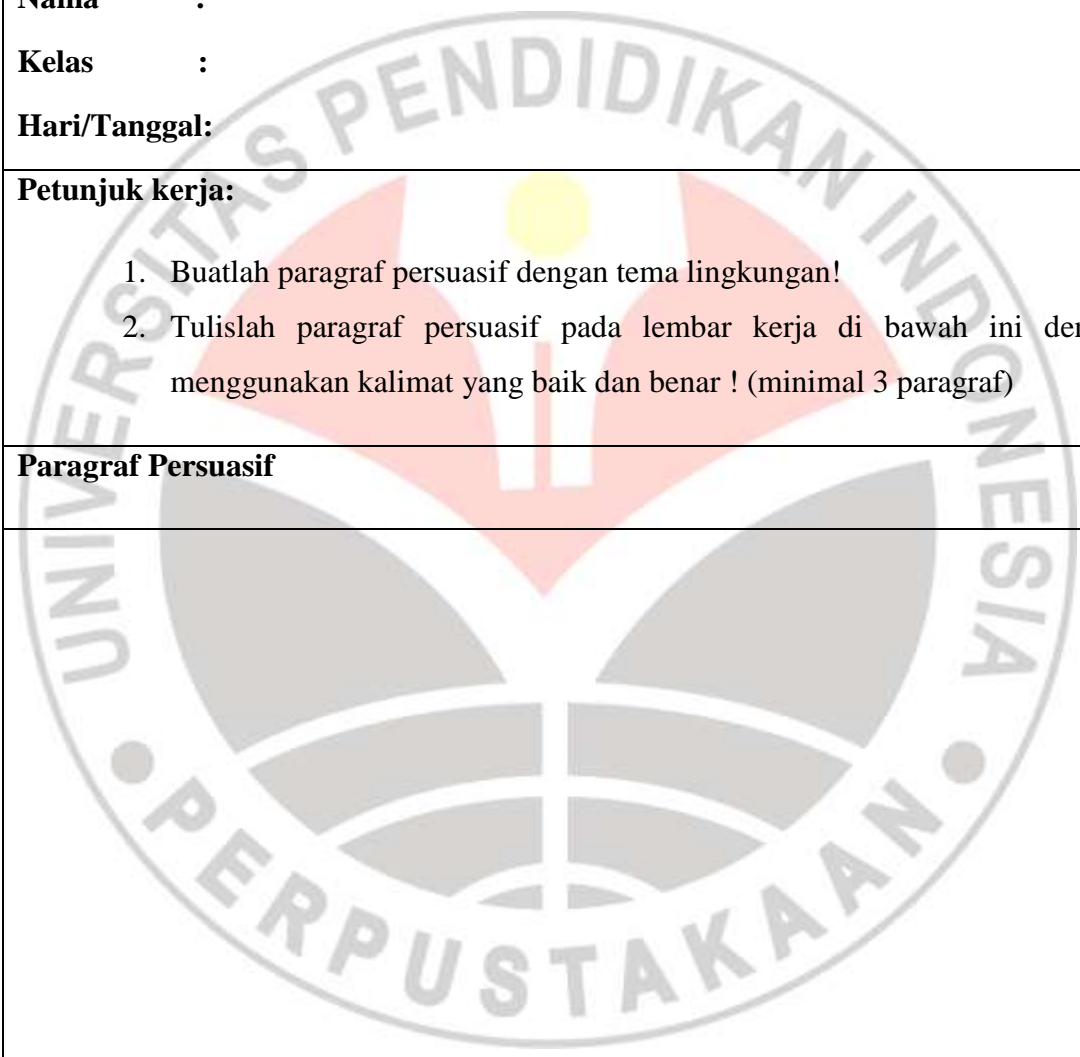
Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Format Soal Prates dan Postes

Tabel 3.2

<p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Hari/Tanggal:</p>
<p>Petunjuk kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah paragraf persuasif dengan tema lingkungan! 2. Tulislah paragraf persuasif pada lembar kerja di bawah ini dengan menggunakan kalimat yang baik dan benar ! (minimal 3 paragraf)
<p>Paragraf Persuasif</p>


Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



b. Format Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif Siswa

Tabel 3.3

No	Aspek penilaian	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Aspek Kebahasaan						
2	Kesesuaian isi						
3	Sistematika penulisan						
4	Penggunaan fakta-fakta						
5	Unsur persuasif (propaganda)						
Jumlah							

Arti skala secara umum:

1 = sangat kurang 3 = cukup 5 = sangat baik
 2 = kurang 4 = baik



Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Tabel 3.4

Kategori penilaian Keterampilan Menulis

Kategori	Jumlah Skor
Sangat Baik	85-100
Baik	72-84
Cukup	60-71
Kurang	≤ 59

(Nurgiantoro, 2010.253)

c. Kriteria Penilaian Menulis Paragraf Persuasif

Tabel 3.5

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Bobot
1	Aspek Kebahasaan: a) Keefektifan kalimat b) Ketepatan tanda baca c) Pemilihan kata d) Penggunaan ejaan	Siswa sudah sangat baik dalam penggunaan tanda baca, pemilihan kata, penggunaan ejaan, dan penggunaan kalimat yang efektif. Siswa sudah baik dalam penggunaan tanda baca, pemilihan kata, serta keefektifan kalimat, hanya saja terdapat kesalahan-kesalahan dalam penggunaan ejaan. Siswa sudah cukup dalam penggunaan tanda baca dan pemilihan kata, namun	5 4	1

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>masih terdapat kalimat yang kurang efektif serta terdapat kesalahan dalam penulisan ejaan.</p> <p>Siswa sudah cukup dalam penggunaan tanda baca, namun pemilihan kata dan penggunaan kalimat efektif sangat kurang, serta terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ejaan.</p> <p>Siswa sangat kurang dalam penggunaan tanda baca, pemilihan kata dan penggunaan kalimat efektif serta banyak kesalahan penulisan ejaan.</p>	3	
			2	
			1	
2	<p>Kesesuaian isi</p> <p>a. Kesesuaian isi paragraf dengan tema</p> <p>b. Kemudahan bacaan</p> <p>c. Originalitas ide</p>	<p>Kesesuaian isi karangan dengan tema sudah sangat baik, isi karangan tidak sama dengan orang lain serta mudah dipahami.</p> <p>Kesesuaian isi karangan dengan tema sudah baik, isi karangan tidak sama dengan orang lain, namun ada beberapa kalimat yang sulit dipahami.</p> <p>Kesesuaian isi karangan dengan tema cukup baik, namun originalitas isi karangan kurang serta terdapat beberapa kalimat yang sulit dipahami.</p> <p>Kesesuaian isi karangan dan originalitas ide kurang baik serta banyak kalimat yang</p>	5	
			4	1
			3	
			2	

		<p>sulit dimengerti.</p> <p>Siswa sangat kurang dalam kesesuaian isi karangan, originalitas ide serta isi karangan yang sulit dimengerti.</p>	1	
3	Sistematika penulisan	<p>Sistematika penulisan sudah runtut, terdapat pendahuluan isi dan penutup serta koherensi dan kohesi dalam paragraf sangat baik.</p> <p>Sistematika penulisan sudah runtut, terdapat pendahuluan isi dan penutup, namun koherensi dan kohesi di dalam paragraf kurang.</p> <p>Sistematika penulisan cukup runtut, terdapat pendahuluan isi dan penutup, namun koherensi dan kohesi di dalam paragraf sangat kurang.</p> <p>Sistematika penulisan runtut, tetapi tidak terdapat pendahuluan/kesimpulan. Hanya terdapat pendahuluan dan isi saja atau isi dan penutup saja. Kohesi dan koherensi di dalam paragraf kurang</p> <p>Sistematika penulisan kurang runtut, hanya terdapat isi saja. Kohesi dan</p>	5 4 3 2	1

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		koherensi di dalam paragraf kurang.	1	
4	Penggunaan fakta-fakta	<p>Penggunaan fakta-fakta disajikan dengan sangat lengkap, serta sarat akan informasi.</p> <p>Penggunaan fakta-fakta disajikan cukup lengkap, namun penggalan informasi kurang.</p> <p>Penggunaan fakta-fakta kurang lengkap serta penggalan informasi yang kurang.</p> <p>Hanya menggunakan sedikit fakta serta penggalan informasi yang sangat kurang.</p> <p>Tidak menggunakan fakta-fakta serta penggalan informasi yang sangat kurang.</p>	5 4 3 2 1	1
5	Unsur Persuasif (propaganda)	<p>Tulisan menggunakan himbauan dan kalimat ajakan yang kuat, tulisan mampu mempengaruhi pembaca secara psikologis, tulisan menggunakan bahasa yang lugas dan menarik.</p> <p>Tulisan menggunakan himbauan dan kalimat ajakan yang cukup kuat, tulisan mampu mempengaruhi pembaca secara psikologis, namun penggunaan bahasa dalam penulisan kurang menarik.</p>	5 4	2

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>Tulisan menggunakan himbauan dan kalimat ajakan yang cukup, tulisan kurang mampu mempengaruhi pembaca secara psikologis, penggunaan bahasa dalam penulisan kurang menarik.</p>	3	
		<p>Tulisan menggunakan himbauan dan kalimat ajakan yang cukup, tulisan tidak mampu mempengaruhi pembaca secara psikologis, penggunaan bahasa dalam penulisan tidak menarik.</p>	2	
		<p>Tidak terdapat himbauan atau kalimat ajakan, tulisan tidak mampu mempengaruhi pembaca secara psikologis, dan tulisan tidak menarik secara keseluruhan.</p>	1	

d. Lembar Observasi

Tabel 3.6

Format Lembar Observasi Kegiatan Guru

Hal yang diamati	Penilaian	Skor
Kemampuan menggunakan media pembelajaran		

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerhatikan prinsip penggunaan media pembelajaran sesuai dengan jenis media 2. Guru terampil dalam mengoprasikan media pembelajaran 3. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan sasaran indikator 4. Media video kerusakan lingkungan sesuai untuk proses belajar mengajar 5. Media video kerusakan lingkungan efektif saat digunakan dalam pembelajaran 6. Guru mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan benar-benar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa 7. Penggunaan media pembelajaran membantu kelancaran proses belajar mengajar 		
---	--	--

Penulis menggunakan klasifikasi yang terdapat dalam buku PPL (Program Pengalaman Lapangan) untuk menginterpretasikan rata-rata nilai yang diberikan oleh observer.

Tabel 3.7

Format Skala Nilai

Keterangan skala nilai:

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang
E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali

D. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa untuk mendapatkan skor tes awal dan tes akhir.
- 2) Mendeskripsikan skor hasil tes awal dan tes akhir siswa menjadi nilai.
- 3) Menguji reliabilitas antar penimbang dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Arikunto, 2010:234)

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.8
TABEL GUILFORD

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- 4) Melakukan uji normalitas nilai menulis paragraf persuasif siswa hasil prates dan pascates dengan menggunakan rumus Kai kuadrat (chi Square) dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:124)

Keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

oi = Frekuensi observasi

Ei = Frekuensi harapan

- 5) Melakukan uji hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan signifikan antara skor pada tes awal dan skor pada tes akhir. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan antara skor tes awal dengan skor pada tes akhir.

- a) Mencari deviasi standar gabungan dengan rumus:

$$dsg = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:171)

Keterangan:

n_1 : banyaknya data kelompok 1

n_2 : banyaknya data kelompok 2

V_1 : varians data kelompok 1 (Sd_1)²

V_2 : varians data kelompok 2 (Sd_2)²

b) Menentukan t_{hitung} dengan rumus.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:171)

Keterangan:

X_1 : Rata-rata data kelompok 1

X_2 : Rata-rata data kelompok 2

n_1 : Jumlah data kelompok 1

n_2 : Jumlah data kelompok 2

dsg: Nilai deviasi standar gabungan

c) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus.

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:172)

d) Menentukan t tabel

e) Pengujian hipotesis

2. Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi. Data hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan observer, dideskripsikan untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Teknik nontes berupa lembar observasi, digunakan untuk mengevaluasi kegiatan guru dalam menerapkan media

Dian Puspita, 2013

Keefektifan Penggunaan Media Video Kerusakan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

video kerusakan lingkungan dalam keterampilan menulis paragraf persuasif di kelas.

Pengolahan data teknik nontes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{O1 + O2}{2}$$

Keterangan : O1= observer pertama

O2= observer kedua

Setelah data diperoleh kemudian disesuaikan dengan tabel berikut.

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	RentangNilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang
E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali